SKRIPSI

PENGARUH KEARIFAN LOKAL TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI PADI RAWA LEBAK DI DESA SEPANG KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN

THE INFLUENCE OF LOCAL WISDOM ON LOWLAND SWAMP RICE FARMING INCOME IN SEPANG VILLAGE PAMPANGAN SUB-DISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY SOUTH SUMATERA

Irfan Ardi
05011281722072

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KEARIFAN LOKAL TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI PADI RAWA LEBAK DI DESA SEPANG KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapat Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Irfan Ardi
05011281722072

Indralaya, Juli 2021

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Ir. Yulius, M.M.	**Eka Mulyana, S.P., M.Si.**
NIP. 195907051987101001	**NIP. 197710142008122002**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan" oleh Irfan Ardi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Juli 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Yulius, M.M. NIP 195907051987101001	Ketua	(.....)
2. Eka Mulyana, S.P., M.Si. NIP 197710142008122002	Anggota	(.....)
3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. NIP 197708122008122001	Anggota	(.....)

Indralaya, Juli 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irfan Ardi

NIM : 05011281722072

Judul : Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua informasi dan data yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2021

[Irfan Ardi]

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan" ini dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telahmemberikannikmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis Bapak Ibrahim dan Ibu Maryani beserta keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, doa, kasih sayang, dan perhatiannya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya telah memberikan dukungan, bantuan, arahan, dan izinnya kepada penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
4. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. selaku dosen penguji skripsi yang telah mengarahkan dan meluangkan banyak waktu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis dan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa kuliah.
8. Kak Bayu Aristo Mandala Sakti, S.E., Mbak Sherly Novita Sari Sari, S.P., M.Si., dan Mbak Dian Oktaviani, S.Si. dan Kak Ari yang senantiasa dengan sabar membantu saya dalam keadaan apapun.

9. Teman-teman seperjuangan Mbawan, Fadil, Medita, Anden, Ayu, Adar, Abi, Masayu, Hilwa, Desil, Panca, dan Ajik. Terimakasih atas bantuan, dan dukungannya serta sudah membersamai penulis dalam menjalani perjuangan di kampus ini.
10. Teman-teman pejuang skripsi Edwin, Desil, Panca, Wahyu, Ana, Anggi, Gilang, Dibah, dan Satya. Terimakasih telah memberi dukungan kepada penulis selama penulisan skripsi ini berlangsung.
11. Teman-teman Agribisnis Indralaya 2017 yang sudah banyak memberikan pengalaman dan cerita dari awal masuk kuliah hingga saat kita sudah berjalan masing-masing di jalan yang berbeda. Semoga hubungan baik ini dapat terjalin sampai kapanpun.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Indralaya, Juli 2021

Irfan Ardi

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB 1. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.4. Kegunaan Penelitian 6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN 7
2.1. Tinjauan Pustaka 7
2.1.1. Konsepsi Usahatani 7
2.1.2. Konsepsi Padi 8
2.1.3. Konsepsi Lahan Rawa Lebak 9
2.1.4. Konsepsi Pengelolaan Lahan 10
2.1.5. Konsepsi Kearifan Lokal 11
2.1.5.1. Bentuk-bentuk Kearifan Lokal 12
2.1.6. Konsepsi Pendapatan 14
2.2. Model Pendekatan 15
2.3. Hipotesis 16
2.4. Batasan Operasional 17
BAB 3. METODE PENELITIAN 19
3.1. Tempat dan Waktu 19
3.2. Metode Penelitian 19
3.3. Metode Penarikan Contoh 20
3.4. Metode Pengumpulan Data 20
3.5. Metode Pengolahan Data 21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 27
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian 27

Halaman

4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif 27
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi 27
4.1.3. Keadaan Penduduk 28
4.1.4. Sarana dan Prasarana 30
4.2. Karakteristik Responden 31
4.3. Identifikasi Kearifan Lokal Usahatani Rawa Lebak 33
4.3.1. Pengelolaan Usahatani Padi Rawa Lebak 34
4.4. Tingkat Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak 40
4.4.1. Produktivitas Usahatani Padi Rawa Lebak 41
4.4.2. Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak 42
4.4.3. Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak 43
4.4.4. Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak 45
4.4.5. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak 45
4.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi di Desa Sepang 47
4.5.1. Uji Asumsi Klasik 47
4.5.1.1. Uji Normalitas 47
4.5.1.2. Uji Multikolinearitas 48
4.5.1.3. Uji Heteroskedastisitas 49
4.5.2. Analisis Regresi Linier Berganda 50
4.5.2.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 50
4.5.2.2. Uji Simultan (F) 50
4.5.2.3. Uji Parsial (T) 51
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN 54
5.1. Kesimpulan 54
5.2. Saran 55
DAFTAR PUSTAKA 56
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Bagan Model Pendekatan 15
Gambar 4.1. Uji Normalitas 48
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas 49

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk di Desa Sepang Berdasarkan Jenis Kelamin 28

Tabel 4.2. Jumlah Penduduk di Desa Sepang Berdasarkan Tingkat Pendidikan 29

Tabel 4.3. Jumlah Penduduk di Desa Sepang Berdasarkan Mata Pencaharian..... 29

Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana di Desa Sepang..... 30

Tabel 4.5. Karakteristik Responden (Petani Padi Rawa Lebak) 31

Tabel 4.6. Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Usahatani Padi Lahan Rawa Lebak 35

Tabel 4.7. Rata-rata Produktivitas Usahatani Padi di Desa Sepang..... 41

Tabel 4.8. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak 42

Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak..... 43

Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak 45

Tabel 4.11. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Rawa Lebak..... 46

Tabel 4.12. Rata-rata Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak 46

Tabel 4.13. Uji Multikolinearitas 48

Tabel 4.14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 50

Tabel 4.15. Hasil Uji Simultan (F)..... 51

Tabel 4.16. Hasil Uji Parsial (T) 52

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir..... 61

Lampiran 2. Peta Wilayah Desa Sepang..... 62

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian..... 63

Lampiran 4. Karakteristik Responden..... 66

Lampiran 5. Perhitungan Biaya Tetap Usahatani Padi Lahan Rawa Lebak 68

Lampiran 6. Perhitungan Biaya Variabel Usahatani Padi Lahan Rawa Lebak 70

Lampiran 7. Perhitungan Biaya Produksi Usahatani Padi Lahan Rawa Lebak 72

Lampiran 8. Perhitungan Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi Lahan Rawa Lebak 74

Lampiran 9. Kearifan Lokal yang diterapkan atau dilakukan dalam Pengelolaan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Sepang.... 76

Lampiran 10. Hasil Uji Asumsi Klasik..... 78

Lampiran 11. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda..... 79

Lampiran 12. Fasilitas Desa Sepang..... 80

Lampiran 13. Penyemaian Benih Padi..... 81

Lampiran 14. Lahan Rawa Lebak Sebelum ditanami Tanaman Padi..... 82

Lampiran 15. Lahan Rawa Lebak Setelah ditanami Tanaman Padi 83

Lampiran 16. Proses Wawancara Responden di Desa Sepang 84

BIODATA

Nama/NIM	**: Irfan Ardi/05011281722072**
Tempat/tanggal lahir	**: Palembang/24 Agustus 1999**
Tanggal Lulus	**: 30 Juli 2021**
Fakultas	**: Pertanian**
Judul	**:Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan**
Dosen Pembimbing Skripsi	**: 1. Ir. Yulius, M.M.** **2. Eka Mulyana, S.P., M.Si.**
Pembimbing Akademik	**: Ir. Yulius, M.M.**

Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan

The Influence of Local Wisdom on Lowland Swamp Rice Farming Income In Sepang Village Pampangan Sub-District Ogan Komering Ilir Regency South Sumatera

Irfan Ardi[1], Yulius[2], Eka Mulyana[3]

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The main focus of this research is to analyze the influence of local wisdom in agriculture. There are some areas that still apply local wisdom in farming. Such as Sepang Village in Pampangan Sub district, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatera. As a village with large lowland swamps, the villagers have a livelihood that uses swamps as a place to grow rice and cultivate fish. Although they do not completely close themselves off from technology, the farmers in Sepang Village carry out the stages of their business by applying local wisdom that has been taught and carried out from generation to generation. The objectives of this study were 1) Identifying local wisdom in managing lowland swamp in Sepang Village, Pampangan Sub district, Ogan Komering Ilir Regency 2) Analyzing the level of farming income of lowland swamp rice farmers in Sepang Village, Pampangan Sub district, Ogan Komering Ilir Regency 3) Analyzing the effect of local wisdom and other factors in rice farming (land area, selling price, production yield, production cost) on income of lowland swamp rice farmers in Sepang Village, Pampangan Sub district, Ogan Komering Ilir Regency. The location of the research was in Sepang Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. Data collection was carried out in March 2021.

Keywords: Income, Influence, Local Wisdom, Lowland Swamp

---

[1] Mahasiswa
[2] Dosen Pembimbing Satu
[3] Dosen Pembimbing Dua

Indralaya, Juli 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I,

Ir. Yulius, M.M.
NIP.195907051987101001

Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP.196501021992031001

Pembimbing II,

Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP.197710142008122002

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor berpengaruh dan penting di negara Indonesia. Sebagai negara dengan lahan pertanian yang subur dan luas membuat mayoritas penduduk di negara Indonesia bermata pencaharian sebagai petani atau melakukan kegiatan usahatani. Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) pada bulan Agustus 2019 dinyatakan pekerja di sektor pertanian tercatat 36,5 juta orang atau 27,33 persen dari jumlah penduduk bekerja 133,56 juta jiwa. Hal ini bisa dibuktikan dimana di setiap pulau yang ada di Negara Indonesia dari Sabang sampai Merauke mayoritasnya digunakan sebagai lahan pertanian dengan luas lahan baku sawah (LBS) Indonesia sebesar 7.463.948 Ha.

Sektor agribisnis menjadi sektor ekonomi terbesar dan terpenting dalam perekonomian nasional Indonesia, sektor ini menyerap lebih dari 75 persen angkatan kerja nasional termasuk didalamnya 21,3 juta unit usaha skala kecil berupa usaha rumah tangga pertanian. Apabila seluruh rumah tangga diperhitungkan maka sekitar 80 persen dari penduduk nasional menggantungkan hidupnya pada sektor agribisnis. Sebagai sebuah negara agraris, sudah selayaknya negara Indonesia mampu untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan bahan makanan sendiri tanpa perlu mendatangkan dari pihak luar (Swasembada pangan). Pada masa pemerintahan presiden Soeharto tahun 1980-an atau pada masa orde baru, Negara Indonesia mampu melakukan swasembada beras. Hal ini tentu menjadi suatu kebanggaan bagi bangsa dan negara karena mampu melakukan swasembada beras. Bahkan di masa tersebut Indonesia juga mampu melakukan ekspor beras secara besar-besaran ke luar negeri (Saragih, 2010).

Sebagai sektor yang masih dominana atau mendominasi dan menjadi penopang dalam memperoleh penghasilan penduduk Indonesia, sektor pertanian dianggap penting dalam kemajuan negara karena pembangunan harus dimulai dengan pemberdayaan masyarakat miskin yang sebagian besar berasal dari sektor ini. Kegiatan pertanian dilakukan oleh petani di beberapa

lahan pertanian, diantaranya ialah persawahan, rawa lebak, gambut, rawa pasang surut, ladang, dan perkebunan (Soraya, 2020).

Luas panen padi di Indonesia tahun 2019 diperkirakan sebesar 10,68 juta hektar atau mengalami penurunan sebanyak 700,05 ribu hektar atau 6,15 persen dibandingkan tahun 2018. Produksi padi di Indonesia tahun 2019 diperkirakan sebesar 54,60 juta ton GKG (Gabah Kering Giling) atau mengalami penurunan sebanyak 4,60 juta ton atau 7,76 persen dibandingkan tahun 2018. Jika produksi padi pada tahun 2019 dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan 2 penduduk, produksi beras pada 2019 sebesar 31,31 juta ton atau mengalami penurunan sebanyak 2,63 juta ton atau 7,75 persen dibandingkan tahun 2018 (Badan Pusat Statistik, 2019).

Sumatera Selatan berpotensi sebagai alternatif sumber daya pangan yang perlu diinventarisasi dan dikonservasi guna dikembangkan untuk menjadi varietas unggul lokal. Pemilihan rawa lebak sebagai lokasi pertanian seringkali didasarkan karena lahan rawa lebak yang masih luas dan belum banyak dimanfaatkan. Ada berbagai agroekosistem lahan sawah di Sumatera Selatan seperti lahan irigasi, tadah hujan, dan rawa. Agroekosistem lahan rawa merupakan yang terluas, yaitu 559.860 ha (72,3 persen) dibanding dengan lahan sawah irigasi 117.757 ha (15,2 persen) dan lahan sawah tadah hujan 96.885 ha (12,5 persen). Pada agroekosistem lahan rawa tersebut meliputi lahan rawa lebak 285.941 ha dan lahan rawa pasang surut 273.919 ha, yang pada saat ini pada beberapa wilayah masih dijumpai ditanam padi varietas lokal spesifik (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2016).

Luas panen padi di Sumatera Selatan pada 2019 diperkirakan sebesar 539,32 ribu hektar atau mengalami penurunan sebanyak 42,26 ribu hektar atau 7,27 persen dibandingkan tahun 2018. Produksi padi di Sumatera Selatan pada 2019 diperkirakan sebesar 2,60 juta ton GKG atau mengalami penurunan sebanyak 390,80 ribu ton atau 13,05 persen dibandingkan tahun 2018. Jika produksi padi pada tahun 2019 dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, produksi beras di Sumatera Selatan pada 2019 sebesar 1,49 juta ton atau mengalami penurunan sebanyak 223,26 ribu ton atau 13,05 persen dibandingkan tahun 2018. Tiga kabupaten/kota dengan produksi padi (GKG) tertinggi pada

tahun 2019 adalah Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, dan Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan produksi masing-masing 905,85 ribu ton, 575,34 ribu ton dan 484,60 ribu ton. Tiga kabupaten/kota dengan peningkatan Produksi Padi 2019 terhadap Produksi Padi 2018 terbesar adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Kota Lubuk Linggau dengan selisih masing-masing 5,29 ribu ton, 3,62 ribu ton dan 2,52 ribu ton.

Sesuai dengan data luas panen dan produksi padi menurut kabupaten/kota di Sumatera Selatan tahun 2018-2019. Luas panen padi Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2018 sebesar 95,573 ribu hektar dan tahun 2019 sebesar 95,560 ribu hektar dengan produksi tahun 2018 sebesar 484,123 ribu ton dan tahun 2019 sebesar 484,604 ribu ton. Luas panen dan produksi padi Kabupaten Ogan Komering tahun 2018-2019 terus mengalami peningkatan (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020). Berdasarkan data Dinas Pertanian Kabupaten OKI (2020) Kecamatan Pampangan merupakan salah satu penghasil terbesar tanaman padi di Kabupaten Komering Ogan Ilir dengan luas panen sebesar 10,816 hektar dan produksi sebesar 54,849 ton pada tahun 2019. Di daerah penelitian yaitu di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, banyak petani yang mengusahakan tanaman padi (Wayan, 2018).

Desa Sepang merupakan desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pemberian nama dari desa ini diambil dari sebuah pohon/kayu yang bernama sepang. Sepang atau Secang merupakan tumbuhan berkayu anggota suku polong-polongan yang dimanfaatkan sebagai komoditi perdaganga rempah-rempah. Adapun manfaat dari tanaman ini diantaranya sebagai penghasil zat warna (pada makanan, pakaian, anyaman dan barang lainnya), sebagai bahan obat (kadungan brazilin pada tanaman ini telah teruji secara ilmiah dapat menurunkan kadar gula darah, melindungi hati, dan anti jerawat), sebagai bahan pembuatan perkakas kecil seperti kayu lis dan pigura, dan potongan kayu sepang juga dimanfaatkan sebagai bahan campuran bahan jamu serta salah satu bahan pembuatan minuman penyegar. Dahulunya tanaman atau pohon ini tumbuh subur di wilayah desa, namun sekarang sudah tidak ada lagi karena kemarau panjang dan karena itu desa tersebut diberi nama Desa Sepang.

Kearifan lokal merupakan bentuk pengetahuan tradisional yang dipahami oleh masyarakat yang berinteraksi dengan alam sekitarnya, dan merupakan pengetahuan kebudayaan mencakup model-model pengelolaan sumber daya alam yang dimiliki oleh kelompok masyarakat tertentu secara lestari termasuk bagaimana menjaga hubungan dengan alam melalui pemanfaatan yang bijaksana dan bertanggung jawab (Noer, 2017). Kearifan lokal merupakan adat dan kebiasaan yang sudah dilakukan secara turun-temurun oleh sekelompok masyarakat, bahkan sampai saat ini masih dipertahankan oleh masyarakat hukum adat di daerah tertentu (Alfian, 2013).

Kearifan lokal muncul akibat adanya penafsiran masyarakat terhadap bagaimana suatu lingkungan atau sumberdaya alam akan memberikan manfaat baginya. Maka, penafsiran itulah yang memunculkan pengetahuan masyarakat dalam cara mempertahankan lingkungannya. Kearifan lokal dianggap dibutuhkan oleh masyrakat agar masyarakat memiliki pemahaman bahwa pengelolaan dalam bidang pertanian tidak perlu merusak alam. Sesuai dengan ajaran leluhur mengenai pelestarian alam untuk menjaga keseimbangan di hari kelak. Dengan adanya kearifan lokal tersebut diharap mampu meningkatkan kebutuhan masyarakat dengan tetap menjaga lingkungan agar tetap terjaga dalam waktu yang panjang (Alpis, 2016).

Menurut Hasyim dan Iskandar (2019) hasil produksi yang masih rendah tentunya akan membuat pendapatan menjadi rendah pula. Oleh karena itu, petani mulai mencoba berkembang dari sisi penggunaan alat-alat pertanian, namun dalam pengelolaannya masih mempertahankan kearifan lokal yang sudah ada di desa setempat dengan tujuan dapat meningkatkan produksi dan pendapatan petani. Peningkatan pendapatan dapat pula didukung dengan upaya peningkatan produktivitas seperti peningkatan teknologi, luas lahan, pengendalian hama dan penyakit, dan faktor-faktor lainnya. Semakin meningkatnya produktivitas pertanian, maka seiring dengan berjalannya waktu pendapatan petani akan kian meningkat yang pada akhirnya diharapkan dapat melepaskan masyarakat dari kemiskinan.

Dalam melakukan kegiatan usahataninya masyarakat masih menggunakan cara tradisional dengan beralasan bahwa kearifan lokal masyarakat desa setempat

karena merupakan warisan dari pemikiran nenek moyang mereka terhadap lingkungan pertanian dan merupakan pengetahuan khas masyarakat dalam menjaga lingkungan alam.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan mengenai "Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan".

1.2. Rumusan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kearifan lokal dalam pengelolaan usahatani padi lahan rawa lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana tingkat pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Bagaimana pengaruh kearifan lokal dan faktor-faktor lain dalam usahatani padi (luas lahan, harga jual, hasil produksi, biaya produksi) terhadap pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kearifan lokal dalam pengelolaan usahatani padi lahan rawa lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menganalisis tingkat pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Menganalisis pengaruh kearifan lokal dan faktor-faktor lain dalam usahatani padi (luas lahan, harga jual, hasil produksi, biaya produksi) terhadap pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa kegunaan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Hasil dari penilitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu tambahan yang nantinya dapat diterapkan oleh peneliti sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi. Terpenuhinya syarat agar memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

2. Bagi Petani

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada petani mengenai pengaruh kearifan lokal yang ada di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

Amiroh, Ana. 2018. Peningkatan Pertumbuhan dan Produksi Padi (*Oryza sativa* L.) melalui Aplikasi Sistem Tanam Jajar Legowo dan Macam Varietas. Agroradix 1(2).

Athanasius dan Yuliawati. 2015. Potret Kearifan Lokal, Perubahan Iklim dan Penggaruhnya Terhadap Produktivitas Padi Sawah di Salatiga. Jurnal Ilmu PertanianFakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.

Badan Pusat Statistik. 2016. Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2016. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.

Badan Pusat Statistik. 2019. Tentang garis kemiskinan di Indonesia.

Badan Pusat Statistik. 2020. Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia Tahun 2019. BPS.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2020. Luas Panen dan Produksi Padi di Sumatera Selatan Tahun 2019. BPS Provinsi Sumatera Selatan.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2020. Luas Panen dan Produksi Padi di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2019. BPS Kabupaten OKI.

Dewi, I Gusti Ayu Chintya., I Ketut Suamba., dan I. G.A.A Ambarawati. 2012. Analisis Efiensi Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus di Subak Babakan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Bandung). E-Journal Agribisnis dan Agrowisata. ISSN: 2301-6523. 1(1)

Djamhari, S. 2010. Perairan sebagai lahan bantu dalam pengembangan pertanian di lahan rawa lebak. J. Hidrosfir Indonesia 5(3).

Effendi, Dedi Soleh, Zainal Abidin, dan Bambang Prastowo. 2014. Model percepatan pengembangan pertanian lahan rawa lebak berbasis inovasi. Pengembangan Inovasi Pertanian 7(4).

Firdaus, Muhammad. 2012. Pemasaran Dalam Agribisnis. Edisi 1. Bumi Aksara: Jakarta.

Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, Ali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Guntur Alfensius, Eri Sayamar, dan Cepriadi. 2016. Kajian Kearifan Lokal Petani Padi Sawah di Desa Huta Gurgur II Kecamatan Silaen Kabupaten Toba Samosir. Jom Faperta UR 3(2).

Hani, Aditya. 2013. Peran agroforestry dalam meningkatkan keberhasilan penanaman sengon. Prosiding Seminar Nasional Agroforestri ke-5. Balai Penelitian Teknologi Agroforestry.

Haryanto, Triu Joko. 2014. Kearifan Lokal Pendukung Kerukunan Beragama Pada Komunitas Tengger Malang Jatim. Jurnal Analisa, 21(2).

Hasyim, Hasman dan Iskandar Muda. 2019. *Effects of Local Wisdom in The Form of Planting Prayer in The Regional Development on Rice Paddy Farmers Revenue in Indonesia*. *International Journal of Scientific & Technology Research*. Vol. 8.

Husain. 2015. Pengelolaan Lahan Pada Berbagai Ekosistem Mendukung Pertanian Ramah Lingkungan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Iaard Press.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK. No.23.

Intha, Muskananfola. 2013. Pengaruh Pendapatan, Konsumsi, dan Pemahaman Perencanaan Keuangan terhadap Proporsi Tabungan Rumah Tangga Kelurahan Tenggilis Jurnal Manajemen Keuangan Finesta, 1(2).

Irmayani, Salman. 2015. *Sustainability of Rice Farmers: Farming of Rural Communities in the Spiritual Meaning Perspective of Seed Storage. Journal of Social and Development Sciences.*

Istiawati, F.N. 2016. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Adat Ammatoa dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi. Cendikia, 10(1).

Jumiati. 2012. Analisis Pemasaran dan Tingkat Pendapatan Nelayan Pada Agribisnis Pengasapan Ikan Cakalang (*Katsuwonos Pelamis*).Jurnal Ilmu Perikanan 1(1).

Junaidi, Hamzah. 2013. Kajian Kritis Akulturasi Islam dengan Budaya Lokal. Jurnal Diskursus Islam 1(1).

Kaunang, A. 2014. Perbandingan Pendapatan Petani Pala Pada Berbagai Saluran Pemasaran di Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi. Manado

Kriyantono, Rachmat. 2014. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Prenadamedia Group.

Lakitan, Benyamin, dan Nuni Gofar. 2013. Kebijakan Inovasi Teknologi untuk Pengelolaan Lahan Suboptimal Berkelanjutan. Seminar Nasional Lahan Suboptimal, Palembang.

Lumintang, Fatmawati. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. Jurnal EMBA Vol.1

Manulang, Nova Elfrida, Trisna Insan Noor, Pandi Pardian, dan Nur Syamsiyah. 2017. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kedelai di Kecamatan Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH 4(3).

Mubaroq, I. A. 2013. Kajian Bionutrien Caf dengan Penambahan Ion Logam Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Padi. Universitas Pendidikan Indonesia.

Mun'im, A. 2012. Analisis faktor ketersediaan, akses dan penyerapan pangan di kabupaten surplus pangan: pendekatan *Partial Least Square Path Modelling*. Jurnal Agroekonomi, 30(1).

Nasir, Imron Zahri, Andy Mulyana, dan Yunita. 2015. Pola Uasaha dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Pada Berbagai Tipologi Lahan Rawa Lebak. Jurnal Manajemen dan Agribisnis. 12(3).

Njatrijani, Rinitami. 2018. Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. Gema Keadilan, Edisi Jurnal (ISSN: 0852-011) 5(1).

Noer, Kristiyanto Eko. 2017. Pelibatan Masyarakat Dalam Penataan Ruang Adat, Jurnal Rechtsvinding 6(2).

Noor, M dan Rahman A. 2015. Biodiversitas dan Kearifan Lokal Dalam Budidaya Tanaman Pangan Mendukung Kedaulatan Pangan: Kasus Di Lahan Rawa Pasang Surut. *PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON*. 8(1).

Nurdiani, Nina. 2014. Teknik *Sampling Snowball* Dalam Penelitian Lapangan. ComTech. 5(2).

Nurjayanti, Eka Dewi. 2011. Peramalan Penawaran Dan Permintaan Beras Pada Era Otonomi Daerah Di Kabupaten Sukoharjo. Tesis. Program Studi Magister Agribisnis, Program Pasca Sarjana, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Nurmala, T., Suyono, A. D., Rodjak, A., Suganda, T., Natasasmita, S., dan Simarmata, T. 2012. Pengantar Ilmu Pertanian. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Prayoga, K., Riezky, A. M., Syuhada, A. R., & Prayoga, D. S. 2020. *Socio-cultural and agricultural local wisdom by cetho indigenous community to preserve the nature. AGROMIX*, 11(1)

Pujiharti, Yulia. 2017. Peluang peningkatan produksi padi di lahan rawa lebak Lampung. Jurnal Litbang Pertanian 36(1).

Ratna, Nyoman Kutha. 2011. Paradigma Sosiologi Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rezeky, Shinta Mutiara, Nurmala K. Pandjaitan, dan Sofyan Sjaf. 2018. Sistem Nilai dan Resiliensi Komunitas dalam Pengelolaan Rawa Lebak. Jurnal Sosiologi Pedesaan 6(3).

Rosidi, Ajip. 2011. Kearifan Lokal dalam Perspektif Budaya Sunda, Bandung: Kiblat Buku Utama.

Saragih, B. 2010. Agribisnis, Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian. Jakarta: IPB Press.

Shinta, A. 2011. Ilmu Usahatani. Universitas Brawijaya Press: Malang

Simluhtan. 2021. Sistim Manajemen Penyuluh Pertanian Database Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Soraya, Madina. 2020. Pengelolaan Lahan Rawa Lebak Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Mewujudkan Kedaulatan Pangan di Desa Bangsa Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi: Universitas Sriwijaya.

Sugiyono. 2013, Metode Penelitian Bisnis, CV. Alfabeta, Bandung.

Suprapto, Edy, 2010. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Usaha Tani Padi Organik di Kabupaten Sragen (Skripsi). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Syahri dan R.U. Somantri. 2016. Penggunaan varietas unggul tahan hama dan penyakit mendukung peningkatan produksi padi nasional. Jurnal Litbang Pertanian. 35(1).

Vitasurya, V. R. 2016. *Local wisdom for sustainable development of rural tourism, case on Kalibiru and Lopati village, province of Daerah Istimewa Yogyakarta. Procedia - Social and Behavioral Sciences*

Wayan. 2018. Konversi Tanaman di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Ogan Komering Ilir.

Wanda, F. F. A. 2015. Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam (Studi Kasus di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser). Jurnal Administrasi Bisnis, 3(3).

Waluyo, Alkasuma, Susilawati, dan Suparwoto, 2012. Inventarisasi Potensi Daya Saing Spasial Lahan Rawa Lebak untuk Pengembangan Pertanian di Sumatera Selatan. Jurnal Lahan Suboptimal. 1(1).

Yusriadi, Irmayani, Ida Rosada, Mais Ilsan, Wahyuni, dan Muhdiar. 2018. *Local Wisdom on Farming Activities and Its Benefits to Agriculture in Enrekeng District, Indonesia Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)* Vol 3.